

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas Jalan Legundi Kabupaten Gresik menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023), diperoleh kapasitas jalan eksisting sebesar 4.384 smp/jam dengan volume lalu lintas puncak 2.883 smp/jam dan derajat kejenuhan (DJ) 1,52. Kondisi ini masuk dalam tingkat pelayanan LOS F, yaitu arus lalu lintas dipaksakan dengan kecepatan rendah serta volume sudah melampaui kapasitas.

Alternatif perbaikan melalui perubahan tipe jalan dari 2/2-TT menjadi 4/2-TT menghasilkan kapasitas 3.400 smp/jam dengan nilai DJ turun menjadi 0,84, sehingga tingkat pelayanan meningkat ke kategori LOS D (arus stabil dengan kecepatan terkendali). Hal ini membuktikan bahwa pelebaran jalan mampu menurunkan tingkat kejenuhan dan meningkatkan kinerja ruas jalan secara signifikan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait untuk:

1. Mempertimbangkan pelebaran jalan atau rekayasa lalu lintas sebagai solusi jangka panjang.
2. Melakukan pengendalian hambatan samping, seperti parkir liar dan aktivitas perdagangan tepi jalan.
3. Mengatur jadwal operasional kendaraan berat agar tidak bersamaan dengan jam puncak.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mencakup data survei pada periode tertentu, sehingga variasi musiman atau kondisi khusus belum terakomodasi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan meninjau:

1. Dampak sosial dan lingkungan dari pelebaran jalan,
2. Strategi manajemen lalu lintas non-fisik, seperti transportasi publik atau teknologi informasi lalu lintas,
3. Evaluasi jangka panjang efektivitas rekayasa jalan setelah diterapkan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas jalan melalui pelebaran serta pengelolaan hambatan samping menjadi langkah penting untuk mengurangi kemacetan di Jalan Legundi, sekaligus mendukung kelancaran distribusi barang dan mobilitas masyarakat di Kabupaten Gresik.